Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik



MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI

DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM SARJANA**

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN

JAKARTA

2021

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA IAPS-AV 2021 1.0**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 1 | A. Kondisi  Eksternal | Konsistensi dengan  hasil analisis SWOT  dan/atau analisis lain  serta rencana  pengembangan ke  depan. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan secara  komprehensif dan  strategis,  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya,  3) menggunakan hasil  identifikasi dan posisi yang  ditetapkan untuk  melakukan analisis  (SWOT/metoda analisis  lain yang relevan) untuk  pengembangan program  studi, dan  4) merumuskan strategi  pengembangan program  studi yang berkesesuaian  untuk menghasilkan  program-program  pengembangan alternatif  yang tepat. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan secara  komprehensif,  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya,  dan  3) menggunakan hasil  identifikasi dan posisi yang  ditetapkan untuk  melakukan analisis  (SWOT/metoda analisis  lain yang relevan) untuk  pengembangan program  studi. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan, dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) kurang  mampu:  1) mengidentifikasi kondisi  lingkungan dan industri  yang relevan, dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. | Unit Pengelola Program  Studi (UPPS) tidak  mampu:  1) mengidentifikasi  kondisi lingkungan dan  industri yang relevan,  dan  2) menetapkan posisi  relatif program studi  terhadap lingkungannya. |
| 2 | B. Profil Unit  Pengelola  Program Studi | Keserbacakupan  informasi dalam profil  dan konsistensi antara  profil dengan data dan  informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  serta menunjukkan iklim  yang kondusif untuk  pengembangan dan  reputasi sebagai rujukan  di bidang keilmuannya. | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dan konsisten  dengan data dan informasi  yang disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi.  3) menunjukkan iklim yang  kondusif untuk | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dan konsisten  dengan data dan informasi  yang disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi.  3) menunjukkan iklim yang  kondusif untuk | Profil UPPS:  1) menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dengan data  dan informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi. | Profil UPPS:  1) kurang menunjukkan  keserbacakupan informasi  yang jelas dengan data  dan informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria,  2) kurang  menggambarkan  keselarasan dengan  substansi keilmuan  program studi. | Profil UPPS tidak  menunjukkan  keserbacakupan  informasi yang jelas  dengan data dan  informasi yang  disampaikan pada  masing-masing kriteria. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  |  | pengembangan keilmuan program studi.  4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang  keilmuannya. | pengembangan keilmuan program studi. |  |  |  |
| 3 | C. Kriteria  C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi  C.1.4. Indikator Kinerja Utama | Kesesuaian Visi, Misi,  Tujuan dan Strategi  (VMTS) Unit Pengelola  Program Studi (UPPS)  terhadap VMTS  Perguruan Tinggi (PT)  dan visi keilmuan  Program Studi (PS)  yang dikelolanya. | 1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi dan  memayungi visi keilmuan  terkait keunikan program  studi serta didukung data  implementasi yang  konsisten,  2) misi, tujuan, dan  strategi yang searah dan  bersinerji dengan misi,  tujuan, dan strategi  perguruan tinggi serta  mendukung  pengembangan program  studi dengan data  implementasi yang  konsisten. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi dan  memayungi visi keilmuan  terkait keunikan program  studi,  2) misi, tujuan, dan strategi  yang searah dan bersinerji  dengan misi, tujuan, dan  strategi perguruan tinggi  serta mendukung  pengembangan program  studi. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi dan  memayungi visi keilmuan  terkait program studi,  2) misi, tujuan, dan  strategi yang searah  dengan misi, tujuan, dan  strategi perguruan tinggi  serta mendukung  pengembangan program  studi. | UPPS memiliki:  1) visi yang mencerminkan  visi perguruan tinggi  namun tidak memayungi  visi keilmuan terkait  program studi,  2) misi, tujuan, dan  strategi kurang searah  dengan misi, tujuan  sasaran, dan strategi  perguruan tinggi serta  kurang mendukung  pengembangan program  studi. | UPPS memiliki misi,  tujuan, dan strategi yang  tidak terkait dengan  strategi perguruan tinggi  dan pengembangan  program studi. |
| 4 |  | Mekanisme dan  keterlibatan pemangku  kepentingan dalam  penyusunan VMTS  UPPS. | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi yang  terdokumentasi serta ada  keterlibatan semua  pemangku kepentingan  internal (dosen,  mahasiswa dan tenaga  kependidikan) dan  eksternal (lulusan,  pengguna lulusan dan  pakar/mitra/organisasi  profesi/pemerintah). | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi, tujuan  dan strategi yang  terdokumentasi serta ada  keterlibatan pemangku  kepentingan internal  (dosen, mahasiswa dan  tenaga kependidikan) dan  pemangku kepentingan  eksternal (lulusan dan  pengguna lulusan). | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi yang  terdokumentasi serta ada  keterlibatan pemangku  kepentingan internal  (dosen dan mahasiswa)  dan pemangku  kepentingan eksternal  (lulusan). | Ada mekanisme dalam  penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi yang  terdokumentasi namun  tidak melibatkan  pemangku kepentingan. | Tidak ada mekanisme  dalam penyusunan dan  penetapan visi, misi,  tujuan dan strategi. |
| 5 |  | Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal* *stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan | Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait. | Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. | Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 6 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis  yang sistematis, serta  pada pelaksanaannya  dilakukan pemantauan  dan evaluasi yang  ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan  analisis yang sistematis  dengan menggunakan  metoda yang relevan dan  terdokumentasi serta pada  pelaksanaannya dilakukan  pemantauan dan evaluasi  dan ditindaklanjuti. | Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan  analisis yang sistematis  dengan menggunakan  metoda yang relevan dan  terdokumentasi serta pada  pelaksanaannya dilakukan  pemantauan dan evaluasi. | Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang  sistematis dengan  menggunakan metoda  yang relevan serta  terdokumentasi namun  belum terbukti  efektifitasnya. | Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang  kurang sistematis serta  tidak menggunakan  metoda yang relevan. | Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan. |
| 7 | C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta  berjalan efektif dan efisien. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten. | UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten. | UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi. |
|  |  | B. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:   1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 | UPPS memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
|  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A. Komitmen pimpinan UPPS. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional,  organisasi, dan publik. | Tidak ada skor kurang dari 2. | |
| B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:   1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan   personel,   1. pelaksanaan, 2. pengendalian dan pengawasan, dan 3. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.   Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Pimpinan UPPS mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan   menyelesaikan masalah  pada situasi yang tidak terduga,  3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. | Pimpinan UPPS mampu :   1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan   menyelesaikan masalah  pada situasi yang tidak terduga. | Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif. | Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
|  |  |
| 9 | C.2.4.c) Kerjasama | Mutu, manfaat,  kepuasan dan  keberlanjutan kerjasama  pendidikan, penelitian  dan PkM yang relevan  dengan program studi.  UPPS memiliki bukti  yang sahih terkait  kerjasama yang ada  telah memenuhi 3 aspek  berikut:  1) memberikan manfaat  bagi program studi  dalam pemenuhan  proses pembelajaran, penelitian, PkM.  2) memberikan  peningkatan kinerja  tridharma dan fasilitas  pendukung program  studi.  3) memberikan  kepuasan kepada mitra  industri dan mitra  kerjasama lainnya, serta  menjamin keberlanjutan  kerjasama dan hasilnya. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerjasama  yang ada telah memenuhi  3 aspek. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerjasama  yang ada telah memenuhi  aspek 1 dan 2. | UPPS memiliki bukti yang  sahih terkait kerjasama  yang ada telah memenuhi  aspek 1. | UPPS tidak memiliki bukti  pelaksanaan kerjasama. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 10 |  | A. Kerjasama  pendidikan, penelitian,  dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS | Jika KK ≥ 4 ,  maka skor = 4 . | Jika KK < 4 ,  maka skor = KK . | | | |
| KK = ((3x N1) + (2 x N2) + ( 1 x N3)) / NDTPS  N1 = Jumlah kerjasama pendidikan.  N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti  program studi yang diakreditasi. | | | | |
| B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS  Skor = ((2 x A) + B) / 3 | Jika NI ≥ a dan NN ≥ b  Maka Skor = 4 | Jika 0 < NI < a atau 0 < NN < b atau 0 < NW ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | |
| NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. Faktor: a = 2 , b = 6 , c = 8  NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional.  NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.  A=NI/a; B=NN/b; C=NW/c. | | | | |
| 11 | C.2.5. Indikator Kinerja Tambahan | Pelampauan SN DIKTI  yang ditetapkan dengan  indikator kinerja  tambahan yang berlaku  di UPPS berdasarkan  standar pendidikan  tinggi yang ditetapkan  perguruan tinggi pada  tiap kriteria. | UPPS menetapkan  indikator kinerja tambahan  berdasarkan standar  pendidikan tinggi yang  ditetapkan perguruan  tinggi. Indikator kinerja  tambahan mencakup  seluruh kriteria serta  menunjukkan daya saing  UPPS dan program studi  di tingkat inernasional.  Data indikator kinerja  tambahan telah diukur,  dimonitor, dikaji, dan  dianalisis untuk perbaikan  berkelanjutan. | UPPS menetapkan  indikator kinerja tambahan  berdasarkan standar  pendidikan tinggi yang  ditetapkan perguruan  tinggi. Indikator kinerja  tambahan mencakup  sebagian kriteria serta  menunjukkan daya saing  UPPS dan program studi  di tingkat nasional. Data  indikator kinerja tambahan  telah diukur, dimonitor,  dikaji, dan dianalisis untuk  perbaikan berkelanjutan. | UPPS tidak menetapkan  indikator kinerja  tambahan. | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
|  |
|  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| 12 | C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan  dan/atau  ketidakberhasilan  pencapaian kinerja  UPPS yang telah  ditetapkan di tiap kriteria  memenuhi 2 aspek | Analisis pencapaian  kinerja UPPS di tiap  kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan  setiap tahun dan hasilnya  dipublikasikan kepada | Analisis pencapaian  kinerja UPPS di tiap  kriteria memenuhi 2 aspek  dan dilaksanakan setiap  tahun. | Analisis pencapaian  kinerja UPPS di tiap  kriteria memenuhi 2 aspek. | UPPS memiliki laporan  pencapaian kinerja namun  belum dianalisis dan  dievaluasi. | UPPS tidak memiliki  laporan pencapaian  kinerja. |
|  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
|  | |  | sebagai berikut:  1) capaian kinerja diukur  dengan metoda yang  tepat, dan hasilnya  dianalisis serta  dievaluasi, dan  2) analisis terhadap  capaian kinerja  mencakup identifikasi  akar masalah, faktor  pendukung keberhasilan  dan faktor penghambat  ketercapaian standard,  dan deskripsi singkat  tindak lanjut yang akan  dilakukan. | para pemangku |  |  |  | |  | |
| kepentingan. |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
| 13 | C.3. Mahasiswa  C.3.4. Indikator Kinerja Utama  C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa | Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.  Tabel 2.a.1) LKPS | Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan sebagai berikut | | | | | | |
| Jika Rasio >= 5 ,  maka Skor = 4 . | Jika Rasio < 5 ,  maka Skor = (4 x Rasio) / 5 . | | | | | |
| Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah berlaku perhitungan sebagai berikut. | | | | | | |
| Jika selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4  s.d. TS, maka Skor = 4 . | Tidak ada skor antara 2 dan 4. | Jika tidak selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS , maka Skor = 2 . | Tidak ada skor antara 0 dan 2. | | Jika tidak ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4  s.d. TS ,  maka Skor = 0 . | |
| 14 | C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi | A. Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2.a.1) LKPS | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap. | UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun. | | UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. | |
|  |  | B. Mahasiswa asing |  |  | |  | | | |
|  |  | Tabel 2.b LKPS | Jika PMA ≥ 1% , maka B = 4 | Jika PMA < 1% , maka B = 2 + (200 x PMA) | | Tidak ada skor kurang dari 2. | | | |
|  |  | Skor = ((2 x A) + B) / 3 |  |  | |  | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
| 15 | C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:   1. penalaran, minat dan bakat, 2. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3. bimbingan karir dan   kewirausahaan. | Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan. | Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). | Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa. | Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat. | | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. | |
|  |  | B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua  jenis layanan kesehatan. | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian  layanan kesehatan. | Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa. | Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa. | | Tidak memiliki layanan kemahasiswaan. | |
| 16 | C.4. Sumber Daya Manusia  C.4.4. Indikator Kinerja Utama  C.4.4.a) Profil Dosen | Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS  Tabel 3.a.4) LKPS | Jika NDTPS ≥ 12 dan PDTT ≤ 10%  Maka skor =4 | Jika 3 ≤ NDTPS < 12 dan 10% < PDTT ≤ 40% ,  maka skor = 2 + 2 (A x B)  jika NDTPS ≥ 12 dan 10% < PDTT ≤ 40%.  Maka skor = 2 + (2 x B) | | Jika 3 ≤ DTPS < 12 dan PDTT > 40%,  Maka skor =1 | | Jika NDTPS ≤ 3 ,  dan PDTT = 0,  Maka skor 0 | |
| NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.  PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%  A =((NDTPS-3)/9)  B = (40%-PDTT)/30% | | | | | | |
| 17 |  | Kualifikasi akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS | Jika PDS3 ≥ 50% ,  maka Skor = 4 | Jika PDS3 < 50% ,  maka Skor = 2 + (4 x PDS3) | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100% | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
| 18 |  | Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS | Jika PGBLKL ≥ 70% ,  maka Skor = 4 | Jika PGBLKL < 70% ,  maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /7) | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100% | | | | | | |
| 19 |  | Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.  Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS | Jika 15 ≤ RMD ≤ 25 dan NDTPS ≥ 12  maka Skor = 4 | Jika 3 ≤ NDTPS < 12 dan RMD ≤ 35  maka skor = 1+ 3 (A x B) | | | | Jika RMD > 35 ,  maka Skor = 0 | |
| Jika NDTPS ≥ 12  dan RMD < 15 atau 25 < RMD ≤ 35  maka skor = 1+3B | | | |
| NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  RMD = NM / NDTPS  A =((NDTPS-3)/9)  B = RMD/15 jika RMD < 15  B = ((RMD-15)/10) jika 15 ≤ RMD ≤ 25  B= (35-RMD)/10 jika 25 < RMD1 ≤ 35. | | | | | | |
| Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, maka Skor = Skor butir Kualitas Input Mahasiswa | | | | | | |
| 20 |  | Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.  Tabel 3.a.2) LKPS | Jika RDPU ≤ 6 ,  maka Skor = 4 | Jika 6 < RDPU ≤ 10 ,  maka Skor = 7 - (RDPU / 2) | | Tidak ada skor antara 0 dan 2. | | Jika RDPU > 10 ,  maka Skor = 0 | |
| RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. | | | | | | |
| 21 |  | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.  Tabel 3.a.3) LKPS | Jika EWMP=14,  maka skor 4 | Jika 12 ≤ EWMP < 14 Maka Skor = ((3 x EWMP)-34)/2  Jika 14 < EWMP ≤ 16 Maka Skor = (50- (3 x EWMP))/2 | | | | Jika EWMP < 12 atau EWMP > 16,  maka Skor = 0 | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
| 22 |  | Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS | Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5  Maka skor 4 | Jika 0% < PDTT ≤ 40% dan NDTPS ≥ 5  Maka Skor = 4 – (5 x PDTT) | | Jika 40% < PDTT ≤ 60% dan NDTPS ≥ 5  Maka skor= 1 | | Jika PDTT > 60% maka skor =0 | |
| NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.  PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% | | | | | | |
| 23 | C.4.4.b) Kinerja Dosen | Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kiner -ja DTPS.  Tabel 3.b.1) LKPS | Jika RRD ≥ 0,5 ,  maka Skor = 4 . | Jika RRD < 0,5 ,  maka Skor = 2 + (4 x RRD) . | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:   1. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. 2. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. 4. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). 5. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.   RRD = NRD / NDTPS  NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | | | | |
| 24 |  | Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | |
| RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1  NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
| 25 |  | Kegiatan PkM DTPS  yang relevan dengan  bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  maka skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | |
| RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1  NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti  program studi yang diakreditasi.  A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c | | | | | | |
| 26 |  | Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.4) LKPS | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | |
| RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS, RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS , RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS  Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.  NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c | | | | | | |
| 27 |  | Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS | Jika RS ≥ 0,5 ,  maka Skor = 4 . | Jika RS < 0,5 ,  maka Skor = 2 + (4 x RS). | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| RS = NAS / NDTPS  NAS = jumlah artikel yang disitasi.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | | **0** | |
| 28 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.8) LKPS | Jika RLP ≥ 1 ,  maka Skor 4 . | Jika RLP < 1 ,  maka Skor = 2 + (2 x RLP) . | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | | |
| RLP = (2 x (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni,  Rekayasa Sosial. | | | | | | |
| ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | | | |
| 29 | C.4.4.c) Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen.  Jika Skor rata-rata butir  Profil Dosen  3,5 , maka Skor = 4. | UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra  PT) secara konsisten. | UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra  PT). | UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT). | | UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi  (Renstra PT). | Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM. |
| 30 | C.4.4.d) Tenaga Kependidikan | A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)  Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga  kependidikan.  Tabel 3.c LKPS | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik. | | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik. | UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi. |
| B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.  Tabel 3.c LKPS  Skor = (A + B) / 2 | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi  tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang  tugasnya. | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi  tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang  tugasnya. | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi  tanggungjawabnya. | | UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi. | UPPS tidak memiliki laboran. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 31 | C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana  C.5.4. Indikator Kinerja Utama  C.5.4.a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4.a LKPS | Jika DOP ≥ 20 ,  maka Skor = 4 | Jika DOP < 20 ,  maka Skor = DOP / 5 | | | |
| DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | |
| 32 |  | Dana penelitian DTPS.  Tabel 4.a LKPS | Jika DPD ≥ 10 ,  maka Skor = 4 | Jika DPD < 10 ,  maka Skor = (2 x DPD) / 5 | | | |
| DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | |
| 33 |  | Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.  Tabel 4.a LKPS | Jika DPkMD ≥ 5 ,  maka Skor = 4 | Jika DPkMD < 5 ,  maka Skor = (4 x DPkMD) / 5 | | | |
| DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). | | | | |
| 34 |  | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.  Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana  ≥ 3,5 , maka Skor butir  ini = 4. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan. | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan. | Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana. |
| 35 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber  pendanaan yang realistis. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan. | Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan. | Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 36 | C.5.4.b) Sarana dan Prasarana | Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  Tabel 4.b LKPS  Tabel 4.c LKPS | UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana  akademik. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana. |
| 37 | C.6. Pendidikan  C.6.4. Indikator Kinerja Utama  C.6.4.a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan  pengguna. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi. |
| B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan  kebutuhan pengguna. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI. | Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. | Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI. |
| C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan  dalam peta kurikulum | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan  dalam peta kurikulum yang | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan | Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | Skor = (A + (2 x B) + (2  x C)) / 5 | yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian  pembelajaran lulusan. | jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah. | dalam peta kurikulum yang jelas. |  |  |
| 38 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3)  integratif, 4) saintifik, 5)  kontekstual, 6) tematik,  7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada  mahasiswa. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. | Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah. | Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 39 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara  konsisten. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.  RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala. | Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS. | Tidak memiliki dokumen RPS. |
| B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara  berkala. | Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 40 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual  terdokumentasi. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. | Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa |
| B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu  proses pembelajaran. | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. | Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS. | Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten. | Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran. |
| C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:   1. hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi   penelitian sesuai | Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. | Tidak ada Skor antara 2 dan 4. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | capaian pembelajaran.   1. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan   transparan. |  |  |  |  | |
| D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:   1. hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3. proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan   transparan. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. | Tidak ada Skor antara 2 dan 4. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. | Tidak ada Skor kurang dari 2. | |
| E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research  based education), IBE | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai  dengan capaian | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai  dengan capaian | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai  dengan capaian | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai  dengan capaian | Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang  dilaksanakan sesuai |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.  Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + (2 x D) + (2 x E)) / 9 | pembelajaran yang direncanakan pada 75%  s.d. 100% mata kuliah. | pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d.  < 75% mata kuliah. | pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d.  < 50% mata kuliah. | pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah. | dengan capaian pembelajaran yang direncanakan. |
| 41 |  | Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.  Tabel 5.a.1) LKPS | Jika 20% ≤ PJP ≤ 50% ,  maka Skor = 4 | Jika PJP < 20% maka Skor = 15 x PJP  Jika PJP > 50%, maka Skor = 3 – 6 (PJP - 50%) | | | |
| JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.  PJP = (JP / JB) x 100% | | | | |
| 42 | C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak  lanjuti. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten. | UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. | UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih. | UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. |
| 43 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:   1. edukatif, 2. otentik, | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. | Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi. | Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | 1. objektif, 2. akuntabel, dan 3. transparan,   yang dilakukan secara terintegrasi. |  |  |  |  |  |
| B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:   1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, 5. test lisan, dan 6. angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 7. penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 8. penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 9. karya disain. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah. | Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah. | Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. |
| C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:   1. mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. mempunyai dokumentasi penilaian   proses dan hasil belajar | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6. | Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  | mahasiswa,   1. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 2. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 3. mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.   Skor = (A + (2 x B) + (2  x C)) / 5 |  |  |  |  |  |
| 44 | C.6.4.g) *Basic sciences* dan matematika | Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika  Tabel 5.a.3) LKPS | PS menyediaan mata kuliah basic sciences dan matematika > 25 SKS | PS menyediaan mata kuliah basic sciences dan matematika 20-25 SKS | PS menyediaan mata kuliah basic sciences dan matematika 15-19 SKS | PS menyediaan mata kuliah basic sciences dan matematika 10 -14 SKS | PS menyediaan mata kuliah basic sciences dan matematika < 10 SKS |
| 45 | C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (*Capstone design*) | Terselenggaranya capstone design yang memiliki:   1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sahih pelaksanaan   Tabel 5.a.4) LKPS | PS memiliki aspek 1 sampai 4 | PS memiliki aspek 1 sampai 3. | PS memiliki aspek 1 dan aspek 2. | PS hanya memiliki aspek 1. | Tidak menyelenggarakan |
| 46 | C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) | Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS  Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS | ≥ 25% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS | ≥ 25% lulusan pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM | Ada lulusan pada TS yang yang mengikuti MBKM, tetapi < 25% | Tidak ada lulusan pada TS yang mengikuti | Tidak ada Skor kurang dari 1. |
| 47 | C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam  pembelajaran | Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 5.c LKPS | NMKI > 3 | NMKI = 2 .. 3 | NMKI = 1 | Tidak ada skor kurang dari 2. | |
| NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. | | | | |
| 48 | C.6.4.k) Suasana Akademik | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.  Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa,  kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua  s.d tiga bulan sekali. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali. | Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali. | Tidak ada Skor kurang dari 1. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 49 | C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.d LKPS | TKM ≥ 75% | Jika 25% ≤ TKM < 75% ,  maka Skor = (8 x TKM) - 2 | | | Jika TKM < 25% ,  maka Skor = 0 |
| Tingkat kepuasan pengguna pada aspek:  TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible.  Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7  dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”.  TKM = ƩTKMi / 5 | | | | |
| B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = (A + (2 x B)) / 3 | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan  hasil pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran. | Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil. | Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran. |
| 50 | C.7. Penelitian  C.7.4. Indikator Kinerja Utama  C.7.4.a) Relevansi  Penelitian | Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa   dengan peta jalan, dan | UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. | UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | | **4** | **3** | | | **2** | | | **1** | | **0** |
|  |  | 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan  keilmuan program studi. | |  |  | | |  | | |  | |  |
| 51 | C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa | Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a LKPS | | Jika PPDM ≥ 25%,  maka Skor = 4 | Jika PPDM < 25% ,  maka Skor = 2 + (8 x PPDM) | | | | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | |
| NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.  PPDM = (NPM / NPD) x 100% | | | | | | | | | |
| 52 | C.8. Pengabdian kepada Masyarakat  C.8.4. Indikator Kinerja Utama  C.8.4.a) Relevansi PkM | Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut:   1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan   keilmuan program studi. | | UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | | | UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. | | | UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. | | UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa. |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | | **4** | **3** | | | **2** | | | **1** | | **0** |
| 53 | C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa | PkM DTPS yang dalam  pelaksanaannya  melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 7 LKPS | | Jika PPkMDM ≥ 25%,  maka Skor = 4 | Jika PPkMDM < 25% ,  maka Skor = 2 + (8 x PPDM) | | | | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | |
| NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.  PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100% | | | | | | | | | |
| 54 | C.9. Luaran dan Capaian Tridharma  C.9.4. Indikator Kinerja Utama  C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek:   1. keserbacakupan, 2. kedalaman, dan 3. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. | | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek. | | | Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek. | | | Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek. | | Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan. |
| 55 |  | IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.a LKPS | | Jika RIPK ≥ 3,25,  maka Skor = 4 | Jika 2,00 ≤ RIPK < 3,25,  maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5 | | | | | | Tidak ada skor kurang dari 2 | | |
| 56 |  | Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.b.1) LKPS | | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | | | | |
| RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,1% , b = 1% , c = 2%  NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional.  NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.  A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c | | | | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | | **4** | **3** | | **2** | | | **1** | | **0** | |
| 57 |  | Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.b.2) LKPS | | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | | | | |
| RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%  NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional.  NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal.  NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.  A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c | | | | | | | | | |
| 58 |  | Masa studi.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 8.c LKPS | | Jika 3,5 < MS ≤ 4,5 ,  maka Skor = 4 | | Jika 3 < MS ≤ 3,5 ,  maka Skor = (8 x MS) - 24 | | | | | | | Jika MS ≤ 3 , maka Skor = 0 |
| Jika 4,5 < MS ≤ 7 ,  maka Skor = (56 - (8 x MS)) / 5 | | | | | | |
| 59 |  | Persentase kelulusan tepat waktu (PTW)  Rumus perhitungan:  PTW =  Tabel 8.c LKPS | | Jika PTW ≥ 50%, maka skor = 4. | | Jika 0% < PTW < 50%, maka skor = 1 + (6 x PTW). | | | | | | | Jika PTW = 0, maka skor = 0. |
| 60 |  | Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO).  Rumus perhitungan:  MDO=  Tabel 8.c LKPS | | Jika MDO ≤ 6%, maka skor = 4. | | Jika 6% < MDO < 45%, maka skor = [180 – (400 x MDO)] / 39. | | | | | | | Jika MDO ≥ 45%, maka skor = 0. |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | | **4** | | **3** | | | **2** | | **1** | | **0** |
| 61 |  | Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:   1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4. ditargetkan pada seluruh populasi   (lulusan TS-4 s.d. TS-2),  5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan  pembelajaran. | | *Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek. | | *Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek. | | | *Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek. | | *Tracer study* yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek. | | UPPS tidak melaksanakan *tracer study*. |
| 62 |  | Waktu tunggu.  WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel 8.d.1) LKPS | | Jika WT < 6 bulan,  maka Skor = 4. | | Jika 6 ≤ WT ≤ 18,  maka Skor = (18 – WT) / 3. | | | | | | | WT > 18 bulan,  maka Skor = 0 |
| Ketentuan persentase responden lulusan:   * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.   Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)  NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | | **4** | | **3** | | | **2** | | **1** | | **0** |
| 63 |  | Kesesuaian bidang kerja.  PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel 8.d.2) LKPS | | Jika PBS ≥ 60% ,  maka Skor = 4 | | Jika PBS < 60%,  maka Skor = (20 x PBS) / 3 | | | | | | | |
| Ketentuan persentase responden lulusan:   * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.   Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)  NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | | | | | | |
| 64 |  | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.  Tabel 8.e.1) LKPS | | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RW ≤ c  maka skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | | | |
| RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% .  NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.  NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.  NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan.  A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c | | | | | | | | | |
| Ketentuan persentase responden lulusan:   * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) | | | | | | | | | |
| Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)  NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | | | | | | |
| 65 |  | Tingkat kepuasan pengguna lulusan.  Tabel 8.e.2) LKPS | | Skor = STKi / 7 | | | | | | | | | |
| Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase “sangat baik”.  bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”.  di = persentase “kurang”. | | | | | | | | | |
| Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:   * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka Prmin = 30%. * untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.   Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)  NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = (NL / NJ) x 100%  Prmin = Persentase responden minimum | | | | | | | | | |
| 66 | C.9.4.b)  Luaran Dharma Penelitian dan PkM | Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.1) LKPS | | Jika RI ≥ a dan RN ≥ b  maka Skor = 4 | | Jika 0 < RI < a, atau 0 < RN < b, atau 0 < RL ≤ c  Skor = 4 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2)) | | | | | | | |
| RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100%, RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100% , RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100%  Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50%  NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.  NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.  NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.  A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c | | | | | | | | | |
| 67 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.5) LKPS | | Jika NLP ≥ 1 ,  maka Skor 4 . | | Jika NLP < 1 ,  maka Skor = 2 + (2 x NLP) . | | | | | Tidak ada Skor kurang dari 2. | | |
| NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.  ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*. | | | | | | | | | |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | | **4** | | **3** | | | **2** | | **1** | | **0** |
| 68 | D. Penjaminan Mutu  D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan | Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek.   * 1. dokumen legal   pembentukan unsur  pelaksana penjaminan  mutu.   * 1. dokumen legal bahwa auditor bersifat independen.   2. Dokumen pelaksanaan audit mutu internal   3. Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) | | UPPS memilki  aspek nomor 1 sampai dengan nomor 4 | | UPPS memilki  aspek nomor 1 sampai dengan nomor 3 | | | UPPS memilki  aspek nomor 1 dan aspek nomor 2. | | UPPS memilki aspek nomor 1 | | UPPS tidak memilki dokumen |
| 69 | D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal | Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi  Tabel 9.b LKPS | | UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional. | | UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional. | | | UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional. | | UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI. | | Tidak ada skor dibawah 1 |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | | | **3** | | | **2** | | **1** | | **0** |
| 70 | D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal | Keterlaksanaan Sistem  Penjaminan Mutu  Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:   1. Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3. Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4. Tersedianya bukti peningkatan standar.   Tabel 9.a LKPS | | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi 4 aspek. | | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi  aspek nomor 1 sampai  dengan 3. | | | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi  aspek nomor 1 sampai  dengan 2. | | UPPS dan PS telah melaksanakan  SPMI yang memenuhi  aspek nomor 1. | | Tidak ada skor kurang dari 1 |
| 71 | D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan  para pemangku  kepentingan  (mahasiswa, dosen,  tenaga kependidikan,  lulusan, pengguna, mitra  industri, dan mitra  lainnya) terhadap  layanan manajemen,  yang memenuhi aspek-  aspek berikut:   1. Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. | | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1 s.d 6. | | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6. | | | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap seluruh  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1 s.d. 4. | | Unit pengelola melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen  terhadap sebagian  pemangku kepentingan  dan memenuhi aspek 1 s.d. 4. | | UPPS tidak melakukan  pengukuran kepuasan  layanan manajemen. |
| 72 | E. Program Pengembangan Berkelanjutan  E.1) Analisis SWOT | Ketepatan analisis SWOT | | UPPS melakukan analisis SWOT | | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta | | | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta | | UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-  aspek sebagai berikut: | | UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan  strategi. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
|  |  |  | memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan   identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat,   1. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 2. merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 3. menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat. | memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3. merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. | memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:   1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. | 1. melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2. memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis. |  |
| 73 | E.2) Tujuan Strategi Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5. program yang menjamin keberlanjutan. | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, | UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan:   1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, | UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Elemen** | **Indikator** | **4** | **3** | **2** | **1** | **0** |
| 74 | E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4. keberadaan dukungan   pemangku kepentingan eksternal. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:   1. alokasi sumber daya, 2. kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. | UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program. | UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program. |